

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR
MATA KULIAH MEKANIKA
GERAK KENDARAAN**

Priangga Pratama Putra Haryanto¹, Muhammad Septiawan², Rendy Fatur Hidayat³

^{1,2,3}Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif IKIP PGRI KALTIM

Priangga.pph13@gmail.com¹; septiawanmuhammad38@gmail.com²;

rendyfaturhidayat06@gmail.com³

ABSTRAK

Lingkungan keluarga dipandang sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi belajar anak diartikan sebagai, lingkungan keluarga merupakan unit terkecil dari sebuah masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu dan anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mahasiswa PVTO IKIP PGRI KALTIM angkatan 2021. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2021 PVTO IKIP PGRI KALTIM. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi, angket dan wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga (X) terhadap hasil belajar MGK (Y) mahasiswa angkatan tahun 2021 PVTO IKIP PGRI KALTIM. Dibuktikan dengan nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$ dan thitung ($12,869$) $>$ ttabel ($2,026$).

Kata kunci: Lingkungan keluarga, Hasil belajar, PVTO IKIP PGRI KALTIM

***THE INFLUENCE OF THE FAMILY ENVIRONMENT ON LEARNING
OUTCOMES IN VEHICLE MOTION MECHANICS COURSE***

ABSTRACT

The family environment is seen as one of the factors that influence children's learning. It is interpreted as, the family environment is the smallest unit of a society consisting of fathers, mothers and children. The purpose of this study was to determine the effect of the family environment on the learning outcomes of PVTO IKIP PGRI KALTIM students class of 2021. This research is a quantitative and qualitative descriptive study. The subjects of this research were students of class 2021 PVTO IKIP PGRI KALTIM. Data collection techniques in this study used documentation, questionnaires and interviews. Data analysis techniques in this study used quantitative descriptive analysis with percentages. The results of this study indicate that: there is a positive and significant influence between the family environment (X) on the learning outcomes of MGK (Y) students of class 2021 PVTO IKIP PGRI KALTIM. Evidenced by the value of Sig. of $0.000 < 0.05$ and tcount (12.869) $>$ ttable (2.026).

Keywords: Family environment, learning outcomes, PVTO IKIP PGRI KALTIM

I. PENDAHULUAN

Belajar merupakan aktivitas rutin setiap individu khususnya untuk memperoleh pengetahuan yang nantinya menjadi bekal bagi masa depan. Umumnya, belajar dipahami dengan dari tidak tahu menjadi tahu. Menurut Hakim Fatuhrrohman dan Sutikno (2007: 6) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain. Sedangkan, menurut Slamento (2013: 2), belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Lingkungan keluarga dipandang sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi belajar anak diartikan sebagai, lingkungan keluarga merupakan unit terkecil dari sebuah masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu dan anak (Hidayati, 2015: 2). Peran lingkungan keluarga dalam membantu anak belajar merupakan hal yang fundamental, dimana keluarga merupakan hal hal yang utama dalam pendidikan yang memberikan dasar bagi anak dalam belajar. Peran lingkungan keluarga dalam memfasilitasi anak dalam belajar menurut (Andriyani, 2010) yakni dengan membagi waktu dan perhatian yang cukup dalam belajar. Sehingga dengan demikian anak dapat belajar dengan baik di rumah maupun di sekolah .

Salah satu bentuk lain dari peran lingkungan keluarga dalam belajar anak yakni pemberian dukungan dalam belajar serta mengatur aktivitas belajar anak di rumah melalui pengaturan belajar dari orang tua yang baik dapat membantu anak memanejemen kegiatan belajarnya. Kajian tersebut sejalan dengan konsep *self regulated learning* (pengaturan diri) yang mana salah satu aspeknya menurut Zimmerman yakni pengaturan waktu dan tempat belajar. Hal tersebut tentunya sulit dilakukan siswa secara mandiri sehingga peran lingkungan keluarga menjadi faktor penentu ketercapaian belajar anak.

Pencapaian belajar dapat diukur oleh beberapa aspek salah satunya hasil belajar. Hasil belajar menurut Hamalik (2011) merupakan hasil yang diperoleh seseorang ketika melakukan kegiatan belajar. Dengan demikian dapat dikatakan semakin efektif proses belajar seseorang, maka semakin baik pula hasil yang diperolehnya. Menurut Bloom (2014) hasil belajar merupakan perubahan perilaku. Hasil belajar yang dikategorikan menjadi tiga ranah antara

lain: ranah afektif, ranah kognitif dan ranah psikomotorik. Dimana ketiga ranah tersebut wajib dikembangkan oleh siswa dalam proses belajarnya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di PVTO IKIP PGRI KALTIM Angkatan tahun 2021, bahwa lingkungan keluarga dalam hal ini banyak siswa yang mengalami masalah dalam belajar yang disebabkan oleh suasana rumah yang kurang harmonis, rendahnya pendapatan ekonomi, dan kurangnya perhatian dari orang tua serta cara orang tua mendidik, dan latar belakang orang tua. Sehingga mengakibatkan hasil belajar yang dicapai rendah. Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti ditemukan beberapa permasalahan yang terjadi khususnya pada pembelajaran mekanika gerak kendaraan (MGK) yaitu keterlibatan mahasiswa dalam praktik pembelajaran di kelas belum terlihat, hal ini karena metode pembelajaran yang digunakan belum sesuai dengan konsep pembelajaran MGK. Akibatnya, hasil belajar yang diperoleh siswa masih sangat rendah. Hal ini dibuktikan dengan data hasil belajar ulangan harian semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 yang masih rendah, dimana masih sekitar 60% dari 19 mahasiswa yang masih belum mencapai nilai KKM yang ditetapkan yaitu 70. Dari kenyataan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran MGK khususnya belum dikatakan berhasil, karena masih lebih dari 50% mahasiswa yang belum mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan.

Sehingga ada beberapa mahasiswa dari semua mahasiswa di kelas mendapat nilai di bawah batas ketuntasan. Hal ini dapat dilihat dari persentase jumlah dalam pembentukan kepribadian kemampuan anak. Pentingnya pendidikan anak di lingkungan keluarga menjadikan keluarga mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan anak. Cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar kebudayaan juga akan berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mahasiswa PVTO IKIP PGRI KALTIM angkatan 2021.

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data numeric (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistik (Sugiyono, 2016: 8).

Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metode *ex-post facto*. *Ex-post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menimbulkan kejadian tersebut. Pada penelitian ini variabel bebas yang dilambangkan dengan X (lingkungan keluarga) dan variabel terikat yang dilambangkan dengan Y (hasil belajar MGK). Keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat telah terjadi secara alami.

Tempat penelitian ini dilaksanakan di IKIP PGRI KALTIM. Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023. Sumber data dalam sebuah penelitian merupakan subjek dari mana data tersebut diperoleh. Subjek penelitian dalam penyusunan penelitian ini adalah mahasiswa angkatan tahun 2021 PVTO IKIP PGRI KALTIM.

Penelitian ini akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya, angket (kuesioner), wawancara (*interview*) dan dokumentasi. Penelitian ini akan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner (angket). Angket berbentuk *check list* dengan skala *Likert*, yaitu responden diberi dua keputusan jawaban untuk setiap pertanyaan atau penjelasan yang diberikan dalam angket. Dua pilihan jawaban yaitu untuk dibutuhkan (YA) dengan skor satu, tidak dibutuhkan (TIDAK) dengan skor nol. Aturan yang digunakan sebagai aturan dalam memutuskan respon yang tepat adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Kaidah Penskoran

Jumlah Soal	Benar	Salah	Total
10	Skor 10	Skor 0	100

Sebelum penyusunan instrumen penelitian untuk mengukur setiap variabel yang akan diteliti dilakukan, diperlukan kisi-kisi instrumen yang berisi petunjuk-petunjuk aturan untuk membuat setiap pertanyaan atau pernyataan. Susunan instrumen dalam penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dimodifikasi sesuai dengan keadaan mahasiswa. Pertanyaan dalam angket berupa isian singkat dengan interval jawaban 0 dan 1 (Ya dan Tidak). Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen

VARIABEL	SUB VARIABEL	ASPEK	INDIKATOR	ITEM PERTANYAAN	JUMLAH ITEM
Lingkungan keluarga (X)	Pola Asuh	Demokratis Otoriter Permisif	▪ Cara orang tua mendidik	1, 2, 3, 4, 5	5
			▪ Hubungan/ relasi antar anggota keluarga	6, 7, 8, 9	4
			▪ Suasana rumah	10, 11, 12,	3

			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Keadaan ekonomi keluarga ▪ Pengertian orang tua ▪ Latar belakang 	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23	6 2 3
	Pendidikan keluarga	Tingkat pendidikan orang tua	<ul style="list-style-type: none"> ▪ SD/ Sederajat ▪ SMP/ Sederajat ▪ SMA/ Sederajat ▪ Perguruan Tinggi/ Serjana 	24, 25, 26, 27, 28 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35	12
	Kondisi ekonomi keluarga	Pekerjaan orang tua	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pegawai ▪ Ibu Rumah Tangga ▪ Petani ▪ Wiraswasta 	36, 37, 38, 39, 40	5
Hasil Belajar (Y)	Hasil Ulangan Harian	Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Nilai Ulangan 	Essay Penalaran	10

Teknik analisis data digunakan untuk menemukan dan menguraikan definisi pertanyaan atau pernyataan sehingga dapat diuraikan secara akurat. Peneliti membedah data menggunakan analisis statistik deskriptif kuantitatif dengan presentase. Data yang diperoleh dari setiap responden dikumpulkan dan kemudian disusun, sehingga cara untuk menguji jawaban atas pertanyaan atau pernyataan permasalahan menjadi lebih mudah dilakukan. Selain itu, data yang telah disusun tersebut kemudian diperiksa secara deskriptif sesuai dengan langkah-langkah berikut.

Pertama adalah melakukan uji instrument berupa pengujian validitas dan reliabilitas. Dikarenakan instrument dalam penelitian ini diambil dari penelitian sebelumnya, maka uji instrument dilakukan oleh *expert judgement*. Kemudian hasilnya dapat dinyatakan bahwa instrument sudah layak dan siap digunakan untuk melakukan penelitian.

Setelah pengujian instrument, tahap selanjutnya adalah melakukan pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai persyaratan untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogrov-Smirnov*. Uji homogenitas digunakan untuk apakah variansi- variansi dari sejumlah populasi sama atau tidak. Populasi yang mempunyai variansi sama disebut populasi-populasi yang homogen.

Setelah semua data lolos pengujian, tahap terakhir adalah melakukan uji hipotesis. Data ordinal yang telah diubah menjadi data interval kemudian dimasukkan ke dalam rumus regresi

linier sederhana dengan metode kuadrat terkecil untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga (variabel X) terhadap hasil belajar (variabel Y) dapat menggunakan rumus Regresi linier sederhana.

III. HASIL

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah semua variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dalam perhitungan menggunakan program *SPSS versi 16 for windows*. Untuk mengetahui normal tidaknya suatu data dapat diketahui melalui dasar pengambilan keputusan uji normalitas yaitu jika nilai sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai sig.< 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.93833177
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		.517
Asymp. Sig. (2-tailed)		.952

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil pengujian normalitas didapatkan hasil nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar $0,952 > 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa data berdistribusi normal. Setelah diketahui tingkat kenormalan data, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas diperlukan sebagai uji prasyarat statistik untuk mengetahui apakah data memiliki variansi yang sama atau homogen. Dalam penelitian ini homogenitas diperoleh dengan uji Anova. Berikut ini adalah hasil uji homogenitas pada sampel penelitian.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

ANOVA					
Hasil_Belajar_Y	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	122.500	27	4.537	.885	.622
Within Groups	61.500	12	5.125		
Total	184.000	39			

Berdasarkan hasil pengujian homogenitas di atas, diketahui bahwa nilai Sig. sebesar $0,622 > 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa varians data hasil belajar MGK adalah sama atau homogen.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah langkah atau prosedur untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini langkah yang harus ditempuh adalah membuat hipotesis dalam penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar MGK mahasiswa angkatan tahun 2021 PVTO IKIP PGRI KALTIM.

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran PKn terhadap hasil belajar MGK mahasiswa angkatan tahun 2021 PVTO IKIP PGRI KALTIM

Analisa yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji regresi linier sederhana. Berikut hasil pengujiannya.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-7.617	1.416		-5.380	.000
Lingkungan_Keluarga_X	.171	.013	.902	12.869	.000

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar_Y

Berdasarkan hasil pengujian koefisien regresi di atas diketahui bahwa koefisien regresi lingkungan keluarga (X) terhadap hasil belajar adalah sebesar 0,171 dan bernilai positif. Hal ini berarti apabila hasil belajar mengalami peningkatan sebesar 1, maka lingkungan keluarga juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,171.

Nilai t hitung sebesar 12,869 apabila dibandingkan dengan t tabel dengan rumus $(0,05/2); (n-k-1) = 0,025; (39-1-1) = 0,025; 37$. Nilai t tabel $0,025; 37$ adalah sebesar 2,026. Maka

t hitung $>$ t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga (X) terhadap hasil belajar MGK (Y).

Nilai Sig. diketahui sebesar $0,000 < 0,05$ maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga (X) terhadap hasil belajar MGK (Y).

Uji Koefisien Determinasi

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan uji koefisien determinasi sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.902 ^a	.813	.808	.951

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Keluarga_X
 b. Dependent Variable: Hasil_Belajar_Y

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi di atas, diketahui bahwa nilai R sebesar 0,902, hal ini berarti termasuk dalam kategori sangat kuat. Sedangkan nilai R square sebesar 0,813, sehingga variabel lingkungan keluarga mampu menjelaskan hasil belajar MGK sebesar 81,3%. Sedangkan sisanya (18,7%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

IV. PEMBAHASAN

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dalam perhitungan menggunakan program *SPSS versi 16 for windows*. Berdasarkan hasil pengujian normalitas didapatkan hasil nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar $0,952 > 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa data berdistribusi normal.

Uji homogenitas diperlukan sebagai uji prasyarat statistik untuk mengetahui apakah data memiliki variansi yang sama atau homogen. Dalam penelitian ini homogenitas diperoleh dengan uji Anova. Berdasarkan hasil pengujian homogenitas, diketahui bahwa nilai Sig. sebesar $0,622 > 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa variansi data hasil belajar Pkn adalah sama atau homogen.

Setelah dilakukan uji prasyarat dilakukan analisa pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil pengujian *koefisien regresi* diketahui bahwa koefisien regresi lingkungan keluarga (X) terhadap hasil belajar adalah sebesar 0,171 dan

bernilai positif. Hal ini berarti apabila hasil belajar mengalami peningkatan sebesar 1, maka lingkungan keluarga juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,171. Nilai t hitung sebesar 12,869 apabila dibandingkan dengan t tabel dengan rumus $(0,05/2);(n-k-1) = 0,025;(39-1-1) = 0,025;37$. Nilai t tabel 0,025;37 adalah sebesar 2,026. Maka t hitung $>$ t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga (X) terhadap hasil belajar MGK (Y). Nilai *Sig.* diketahui sebesar $0,000 < 0,05$ maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga (X) terhadap hasil belajar MGK (Y).

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan uji koefisien determinasi. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi, diketahui bahwa nilai R sebesar 0,902, hal ini berarti termasuk dalam kategori sangat kuat. Sedangkan nilai R square sebesar 0,813, sehingga variabel lingkungan keluarga mampu menjelaskan hasil belajar MGK sebesar 81,3%. Sedangkan sisanya (18,7%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Pendidikan merupakan salah satu penyebab majunya suatu negara karena peran pendidikan mampu mencetak manusia yang terdidik dan terpelajar, memiliki kompetensi dan keterampilan yang mampu menciptakan kemajuan di segala bidang (Perianto dkk, 2022). Salah satu faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa adalah motivasi belajar. Setiap individu siswa pasti mempunyai ketertarikan atau minat dalam suatu hal yang berbeda antara satu dengan yang lain. Hal tersebut bisa dilihat dari tingkat ketertarikan siswa terhadap penyampaian atau perintah dari guru, yang berlanjut pada hasil belajar dan juga persentase ketercapaian dari tujuan pembelajaran (Imawati & Maulana, 2021).

Sukmadinata (Hidayati, 2015:2) Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan, yang memberikan landasan dasar proses belajar bagi pihak sekolah dan masyarakat. Didalam hasil belajar faktor lingkungan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Lingkungan keluarga yang sangat banyak mempengaruhi kegiatan belajar adalah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. Lingkungan keluarga merupakan unit terkecil yang terdiri dari ayah, ibu dan anak. Menurut Hamalik (2004) hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan dari yang tidak tahu menjadi tahu. Hasil

belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh seorang siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi tertentu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif.

Konsep keluarga dan pendidikan merupakan dua istilah yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Sebab, jika ada keluarga tentu terdapat pendidikan didalamnya. Ketika orang tua ingin mendidik anaknya, maka pada waktu yang bersamaan anak mendapat pendidikan dari orang tua. Dari sinilah muncul istilah “Pendidikan Keluarga”. Artinya, pendidikan berlangsung dalam keluarga yang dilaksanakan oleh orang tua sebagai tugas dan tanggung jawabnya dalam mendidik anak (Djamarah, 2014: 2). Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Slameto (2010:54), yaitu hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, salah satunya adalah faktor keluarga: terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang orang tua.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga (X) terhadap hasil belajar MGK (Y) mahasiswa angkatan tahun 2021 PVTO IKIP PGRI KALTIM. Dibuktikan dengan nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} (12,869) > t_{tabel} (2,026)$.

Acknowledgement

Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Kaprodi PVTO IKIP PGRI KALTIM Bapak Agus Perianto, M.Pd yang telah meluangkan waktunya dan seluruh perwakilan dari mahasiswa yang sudah berkenan memberikan pendapatnya mengenai penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimyanti dan Mudjiono. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahr. (2014). *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.

- IGAA Sri Asri. (2018). Hubungan Pola Asuh Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. Vol 2, nomor 1, hal 1-9.
- Imawati, V., & Maulana, A. (2021). Minat Belajar Siswa dalam Mengikuti Proses Pembelajaran PJOK. *Patria Educational Journal (PEJ)*, 1(1), 87-93.
- Norman Syam. (2011). Perspektif Ilmu Pendidikan. Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar Melalui Model Pengajaran Bermain Peran. Vol 24.
- Perianto, A., Maulana, A., Purnama, Y. A., Haryanto, P. P. P., Arifandi, M., & Rizky, M. (2022). Pembuatan Sarpras Olahraga di SMK Negeri 10 Samarinda. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 1(7), 527-532.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrino Hadi. (1994). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Umi Chulsum. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, Motivasi Belajar Siswa. SMP Negeri 12 Surabaya. Vol 5. Nomor 1.
- Yusuf. A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Pramedia Group.